

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank syariah di Indonesia muncul sebagai tanggapan dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berusaha untuk memastikan bahwa transaksi keuangan dapat dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan nilai moral. Salah satu indikator perekonomian yang paling signifikan, inflasi, yang memiliki tingkat karakteristik yang naik turun secara cepat, dapat menyebabkan masalah ekonomi dan menyebabkan masalah peningkatan inflasi. Kondisi inflasi ini akan menyebabkan penurunan taraf kesejahteraan sebagian besar masyarakat. Inflasi dapat menurunkan nilai uang secara riil yang dipegang oleh masyarakat, menurunkan kemampuan mereka untuk membeli barang, menurunkan keinginan mereka untuk menabung, dan sangat berpengaruh terhadap investasi produktif, biaya produksi meningkat dan perekonomian tidak stabil (Maya Apriana, 2023).

Menurut beberapa penelitian, sektor keuangan dapat menjadi sumber utama pertumbuhan sektor riil ekonomi, peningkatan dan kinerja sektor keuangan akan berkorelasi positif dengan kinerja ekonomi negara. Saat ini hampir semua bisnis terutama di negara-negara berkembang sangat bergantung terhadap pembiayaan perbankan sebagai sumber modal. Sebagai bagian dari system perbankan nasional perbankan syariah memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi. Muncul sebagai alternatif untuk mengatasi gejolak ekonomi global yang semakin sulit diprediksi. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhannya yang telah mewarnai jatuh bangun perekonomian nasional maupun global selama dua dekade terakhir, termasuk melalui dua kekacauan ekonomi pada tahun 1998 dan 2008. Sangat penting bagi perbankan syariah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara terutama di Indonesia yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia (Hairunnisa, 2022).

Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat, Indarto Budiwitono, mengatakan bahwa pasar pembiayaan perbankan syariah menunjukkan tren yang cukup menggembirakan, naik dari 8,4 persen pada tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) menjadi 10,4 persen pada april 2023. Ini menunjukkan peningkatan 16,82% yoy, dengan porsi pembiayaan bank umum syariah sebesar 65,1% (Dwi, 2023).

Dalam industri perbankan modal adalah suatu ukuran yang sangat penting karena berfungsi sebagai penghalang terhadap potensi resiko. Faktor permodalan dapat diukur menggunakan rumus *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* dapat digunakan untuk menghitung faktor permodalan. Salah satu elemen penting dalam mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset yang ada adalah profitabilitas yang diukur dengan mengukur perbedaan antara pendapatan dan modal yang dimiliki bank yang sebagian didapat dari masyarakat. Penilaian permodalan juga dikenal sebagai "*Capital*", digunakan untuk menentukan kemampuan bank mengatasi kerugian yang tidak dapat dihindari. Hal ini juga dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar kekayaan yang dimiliki bank atau pemegang saham. Modal ini juga merupakan komponen penting dalam pengembangan bisnis dan menanggung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin besar kemampuan bank untuk menanggung resiko setiap pembiayaan atau aktif produktif yang beresiko (Shakhila, 2023). Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT pada Q.S Al-Baqarah/2:278-279 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.*

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

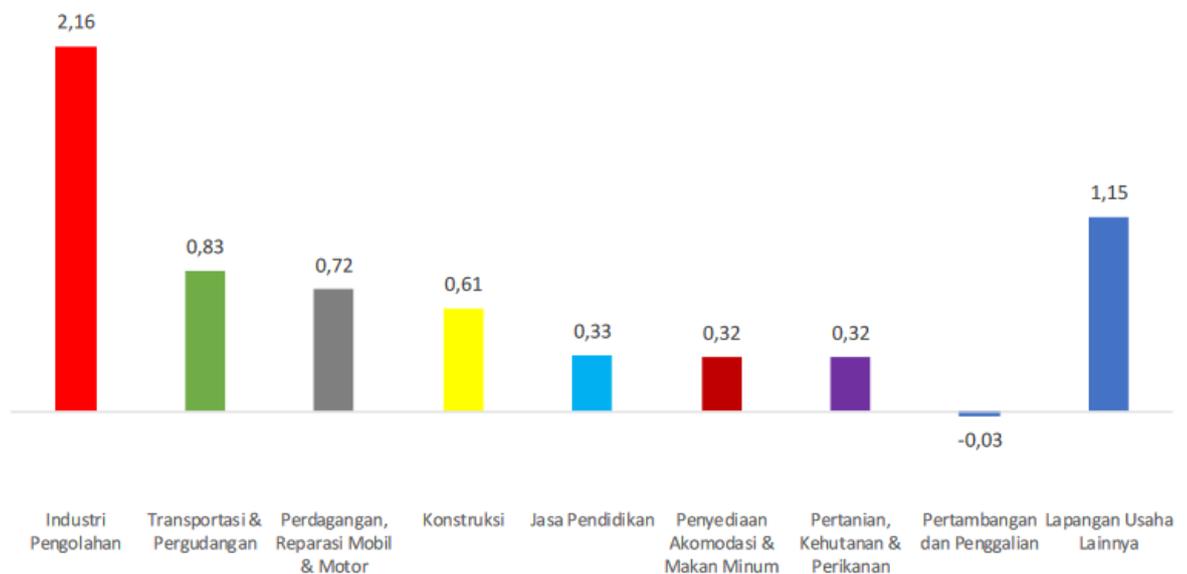
*Artinya : Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-nya. Namun jika kalian bertaubat, maka bagi kalian adalah pokok harta saja. Kalian tidak bertaubat dzalim (merugikan) dan kalian tidak didzalimi (dirugikan).*

Permodalan tidak boleh berasal dari riba yang telah lewat atau yang belum terjadi, seperti yang dijelaskan ayat di atas. Kaum muslimin hanya diharuskan mengambil pokok hartanya jika terlanjur. Dengan ancaman perang dari Allah dan Rasul-nya, ayat ini dengan jelas melarang riba (Shakhila, 2023).

Salah satu indikator yang penting untuk menilai kinerja perekonomian adalah pertumbuhan ekonomi, terutama untuk menganalisis hasil pembangunan ekonomi yang telah dilakukan oleh suatu negara atau daerah. Jika produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya, maka ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan atau kesejahteraan masyarakat selama waktu periode tertentu (Andi Yusup, 2022).

Industri pengolahan adalah sumber pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka pada tahun 2023. Kecuali pertambangan dan penggalian lapangan, hampir semua lapangan usaha memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi majalengka. Industri pengolahan mampu memberikan kontribusi sebesar 2,16 persen, disusul oleh kontribusi transportasi dan pergudangan sebesar 0,83 persen, kemudian perdagangan, reparasi mobil dan motor sebesar 0,27 persen (Majalengka, 2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON



*Gambar 1 : Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Majalengka Tahun 2023  
(Persen)*

*Sumber : Majalengka 2023*

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kredit Perbankan Konvensional dan Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Manjalengka”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kredit perbankan konvensional dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka?
2. Apakah pembiayaan perbankan syariah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka?
3. Apakah kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini akan membatasi analisis pada hubungan antara kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka, tanpa membahas faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, seperti investasi asing, infrastruktur, atau kebijakan fiskal. Penelitian ini juga akan membatasi analisis pada faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perbankan konvensional dan syariah dalam memberikan kredit dan pembiayaan, seperti kebijakan bank, suku bunga, dan regulasi pemerintah tanpa membahas faktor-faktor yang bersifat makroekonomi secara mendalam. Penelitian ini akan membatasi responden pada masyarakat yang tinggal di Kabupaten Majalengka dan memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kredit perbankan konvensional dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka.
2. Untuk menganalisis pembiayaan perbankan syariah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka.
3. Untuk menganalisis pengaruh kredit perbankan konvensional dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dihasilkan, dapat memberikan manfaat dari segi teoritis maupun praktis :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari. Selain itu, dapat dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya pada bidang ini.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wadah untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna diwaktu yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majalengka.

## F. Sistematika Penelitian

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

**BAB I PENDAHULUAN,** Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II TELAAH PUSTAKA,** Dalam bab ini penulis membahas landasan teori yang menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi, prinsip pembiayaan perbankan syariah, dan kredit. Dijabarkan pula oleh penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN,** Dalam bab ini penulis membahas mengenai pendekatan yang digunakan, metode, lokasi, data dan sumber data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON